

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari peneliti “Hubungan Kadar Glukosa Darah dengan Jenis stroke pada Pasien Stroke di IGD RSI Sakinah Mojokero”. Kesimpulan peneliti ini merupakan informasi berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Saran digunakan sebagai rekomendasi setelah hasil penelitian diketahui. Berikut beberapa Kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar glukosa darah dengan jenis stroke pada pasien stroke di Instalasi Gawat Darurat RSI Sakinah Mojokerto dengan jumlah responden sebanyak 100 pasien, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien stroke di IGD RSI Sakinah Mojokerto memiliki kadar glukosa darah sewaktu dalam kategori hiperglikemia (>140 mg/dL), yaitu sebanyak 63 responden (63,0%), sedangkan 37 responden (37,0%) memiliki kadar glukosa darah normal dan tidak terdapat responden yang mengalami hipoglikemia.
2. Sebagian besar pasien stroke di IGD RSI Sakinah Mojokerto mengalami stroke hemoragik sebanyak 52 responden (52,0%), sedangkan pasien yang mengalami stroke iskemik sebanyak 48 responden (48,0%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah dengan jenis stroke pada pasien stroke di IGD RSI Sakinah Mojokerto dengan nilai p-value sebesar 0,010 ($p < 0,05$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pihak RSI Sakinah Mojokerto, khususnya tenaga kesehatan di Instalasi Gawat Darurat, dapat meningkatkan pemantauan dan pemeriksaan kadar glukosa darah secara dini pada pasien stroke sebagai bagian dari pengkajian awal. Pemeriksaan kadar glukosa darah yang dilakukan secara cepat dan tepat diharapkan dapat membantu dalam identifikasi kondisi pasien, mendukung pengambilan keputusan klinis, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien stroke.

5.2.2 Bagi Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga lebih memperhatikan pengendalian kadar glukosa darah melalui penerapan pola hidup sehat, pengaturan pola makan, aktivitas fisik yang sesuai, kepatuhan terhadap pengobatan, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Upaya tersebut penting untuk membantu mengendalikan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stroke dan mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan lokasi penelitian yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi jenis stroke, seperti hipertensi, diabetes melitus, kadar kolesterol, indeks massa tubuh, kebiasaan merokok, dan faktor risiko lainnya. Selain itu, penelitian dengan desain yang berbeda seperti kohort atau prospektif dapat dilakukan untuk memperoleh

gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan kadar glukosa darah dengan jenis stroke.

